

ABSTRAK

Ahmad Insan Nugraha. 2025. *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Membentuk Jemaah Haji Yang Mandiri (Studi Deskriptif Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Assalaam Bandung)*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi peningkatan kualitas pelaksanaan ibadah haji di Indonesia, khususnya melalui peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) sebagai mitra pemerintah dalam membentuk jemaah haji yang mandiri. Dalam konteks KBIHU Assalaam Bandung, diperlukan sistem manajemen bimbingan manasik yang efektif agar para jemaah tidak hanya memahami tata cara ibadah secara teknis, tetapi juga memiliki kemandirian spiritual dan sosial dalam pelaksanaannya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan bimbingan manasik haji dilaksanakan oleh KBIHU Assalaam Bandung serta bagaimana fungsi-fungsi manajemen tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya kemandirian jemaah haji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, berlandaskan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Subjek penelitian mencakup ketua, pembimbing, dan jemaah KBIHU Assalaam Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen G.R. Terry (*planning, organizing, actuating, controlling*) diterapkan secara sistematis di KBIHU Assalaam. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program dan jadwal pelatihan; pengorganisasian mencakup pembagian tugas antar pembimbing; pelaksanaan berjalan interaktif melalui teori dan praktik manasik; serta pengawasan dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan peningkatan kompetensi jemaah. Temuan penting penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen bimbingan yang efektif berpengaruh signifikan terhadap pembentukan kemandirian ibadah, pemahaman syariat, dan kesiapan spiritual jemaah. Penerapan manajemen bimbingan manasik haji yang terstruktur dan reflektif mampu menciptakan jemaah yang mandiri, disiplin, dan berdaya spiritual tinggi.

Kata Kunci: *Manajemen, Bimbingan Manasik Haji, Kemandirian Jemaah.*